

BPOM Tak Temukan Bahan Berbahaya pada Takjil Ramadhan di Banda Aceh dan Aceh Besar

Category: Aceh

written by Redaksi | 15/03/2024



[Orinews.id](https://orinews.id) | Banda Aceh – Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Aceh terus meningkatkan intensitas pengawasan pangan selama bulan suci Ramadhan 1445 H.

Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan keamanan pangan yang beredar di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar pada Kamis (14/3/2024).

Pengawasan yang dipimpin oleh Kepala BPOM Aceh, Yudi Noviandi, bersama Sekretaris Daerah Kota Banda Aceh, Wahyudi, dan lintas sektor terkait, termasuk Kepala Dinas Kesehatan dan Dinas Pangan Kota Banda Aceh, serta Ombudsman, berfokus pada sarana

distribusi dan retail pangan, serta jajanan Ramadhan.

Satuan Karya Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM) Aceh turut serta dalam kegiatan ini, melakukan sampling, pengujian, dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pangan aman.

Operasi pengawasan dimulai dari pasar Lambaro Aceh Besar, dengan pemeriksaan sarana distribusi dan retail pangan, diikuti sampling dan pengujian jajanan Ramadhan di tiga titik strategis wilayah Kota Banda Aceh yaitu Darussalam, Jalan Garuda, dan Jalan T. Panglima Nyak Makan.

Hasil pengawasan menunjukkan temuan beberapa produk tanpa izin edar, produk rusak, produk kedaluarsa, dan satu item yang mengandung boraks.

Namun, dari 70 sampel jajanan takjil yang diuji, semua dinyatakan memenuhi syarat dan bebas dari bahan berbahaya.

BPOM Aceh juga memberikan pembinaan teknis kepada pedagang untuk menjaga kualitas dan keamanan pangan, khususnya selama Ramadhan. []